

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank Standard Chartered

Posisi Laporan : Triwulan I 2018

(dalam jutaan Rp)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		31-Mar-18		31-Dec-17	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		62		63
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		12,811,130		13,620,023
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	5,491,579	367,505	6,080,385	405,749
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	3,633,050	181,652	4,045,794	202,290
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	1,858,529	185,853	2,034,590	203,459
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	27,244,161	12,266,434	24,521,495	10,912,261
	a. Simpanan operasional	12,261,829	3,039,532	11,321,649	2,805,501
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	14,982,332	9,226,903	13,199,846	8,106,760
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-		-
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	61,936,113	2,174,882	63,029,300	1,845,802
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	311,685	311,685	344,268	344,268
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	1,214,645	122,864	1,329,851	125,420
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	59,166,198	496,748	60,481,166	502,099
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	1,243,585	1,243,585	874,015	874,015
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		14,808,822		13,163,812
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	613,775	613,775	186,533	186,533
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	9,021,197	7,534,427	6,606,190	5,100,132
10	Arus kas masuk lainnya	1,395,577	861,319	1,120,523	727,599
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		9,009,522		6,014,264
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
12	TOTAL HQLA		12,811,130		13,620,023
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		5,799,300		7,149,548
14	LCR (%)		221%		191%

Keterangan:

¹Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

**ANALISIS PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : Bank Standard Chartered

Posisi Laporan : Triwulan I 2018

Analisis

Posisi likuiditas Bank di triwulan pertama 2018 berada dalam tingkat yang memadai untuk mengantisipasi potensi arus kas bersih keluar dalam jangka waktu 30 hari kedepan.

LCR rasio rata-rata di triwulan pertama 2018 adalah 221% atau naik 30% dibandingkan dengan LCR rasio rata-rata di triwulan keempat 2017. Kenaikan ini lebih disebabkan oleh naiknya jumlah Penempatan Pada Bank Lain yang berasal dari dana simpanan *non-operasional* dan penurunan jumlah Kredit.

Manajemen bank secara aktif menerapkan manajemen risiko likuiditas sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.